

LAPORAN TUGAS AKHIR
ANALISIS KEBUTUHAN DAN PERSEPSI TAMU TERHADAP LILIN
AROMATERAPI *CANDLEBLISS* BERBAHAN MINYAK JELANTAH
SEBAGAI *AMENITIES* HOTEL ANTI-NYAMUK

CIPTA KARYA & PRODUK INOVASI HOSPITALITY

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Pariwisata



Disusun oleh:
KHALISHAH AZZAHRA

NIM: 2293309024

PROGRAM STUDI PENGELOLAAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : “Analisis Kebutuhan dan Persepsi Tamu Terhadap Lilin Aromaterapi *Candlebliss* Berbahan Minyak Jelantah Sebagai *Amenities* Hotel Anti-Nyamuk”

Penulis : Khalishah Azzahra

NIM : 2293309024

Program Studi : Pengelolaan Perhotelan

Jurusan : Pariwisata

Tugas Akhir ini telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir di kampus Politeknik Negeri Media Kreatif pada hari Senin, tanggal 20 Juli 2026

Disahkan oleh:

Ketua Penguji,



Maria Ulfah Catur Afriasih, S.Pd., M.M

NIP: 198605092019032011

Anggota 1



Dimas Bayu Pinandoyo, S.Si., M.Sc
NIP: 198402032019031005

Anggota 2



Carissa Dwilanisusantya, S.K.M., M.Si
NIP: 199003062020122013

Mengetahui, Ketua Jurusan Pariwisata



Dimas Bayu Pinandoyo, S.Si., M.Sc

NIP: 198402032019031005

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir	: Analisis Kebutuhan dan Persepsi Tamu Terhadap Lilin Aromaterapi <i>Candlebliss</i> Berbahan Minyak Jelantah Sebagai Amenities Hotel Anti Nyamuk
Penulis	: Khalishah Azzahra
NIM	: 2293309024
Program Studi	: Pengelolaan Perhotelan
Jurusan	: Pariwisata

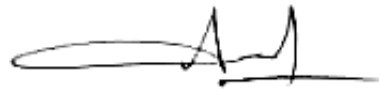
Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.
Ditandatangani di Jakarta, Kamis, 11 Juni 2026

Pembimbing 1



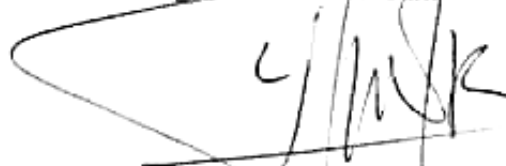
Carissa Dwilanisusantya, S.K.M., M.Si.
NIP:199003062020122013

Pembimbing 2



Akhmad Guntawan, S.S., M.Pd.
NIP: 197305192024211001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pengelolaan Perhotelan



Lu'luwatina Rosdiana Aprilia, S.Pd., M.M.Par
NIP: 19910425202203201

PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas academica Politeknik Negeri Media Kreatif, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khalishah Azzahra
NIM : 2293309024
Program Studi : Pengelolaan Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Tahun Akademik : 2025/2026

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Media Kreatif **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Analisis Kebutuhan dan Persepsi Tamu terhadap Lilin Aromaterapi *Candlebliss* Berbahan Minyak Jelantah sebagai *amenities* Hotel Anti-Nyamuk" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Negeri Media Kreatif berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Jakarta, 11 Juni 2026

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a red revenue stamp. The stamp features the number '10000' and the text 'MATERAI TEMPEL' and '55A0X020244935'.

Khalishah Azzahra

NIM: 2293309024

**PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR
DAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khalishah Azzahra
NIM : 2293309024
Program Studi : Pengelolaan Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Tahun Akademik : 2025/2026

dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul

“Analisis Kebutuhan dan Persepsi Tamu terhadap Lilin Aromaterapi *Candlebliss*
Berbahan Minyak Jelantah sebagai *amenities* Hotel Anti-Nyamuk”

adalah original, belum pernah dibuat oleh pihak lain, dan bebas dari
plagiarisme

Bilamana pada kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini,
saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-
benarnya

Jakarta, 11 Juni 2026

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp contains the text 'METAR' and 'TEMPER' in bold capital letters, with a smaller number '1797' at the bottom. To the left of the stamp is a vertical strip with a repeating pattern.

Khalishah Azzahra

NIM: 2293309024

ABSTRAK

This study aims to determine hotel guests' needs for aromatherapy candles as a relaxation medium and natural mosquito repellent and to determine guest perceptions of Candlebliss. The study used a mixed methods approach with a Design Thinking framework at the *Empathize* and *Define* stages. Needs analysis was conducted using the Kano Model, while perception analysis included perceived quality, perceived value, perceived benefit, perceived risk, and *Sustainability* perception. Data were obtained through questionnaires to 56 respondents and interviews with 3 informants. The results of the study indicate that the mosquito repellent function, calming aroma, use of environmentally friendly materials, and support for the concept of sustainable hotels have the potential to increase guest satisfaction. Guests also have positive perceptions of the product's quality, value, benefits, and sustainability, although the safety aspect of use is still a concern. Based on the results of the study, Candlebliss has the potential to be developed as a hotel amenity that increases guest comfort while supporting green hospitality practices.

Keywords: Aromatherapy candles, used cooking oil, Kano Model, guest perception, green hospitality.

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan tamu hotel terhadap lilin aromaterapi sebagai media relaksasi dan pengusir nyamuk alami serta mengetahui persepsi tamu terhadap *Candlebliss*. Kajian menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan kerangka *Design Thinking* pada tahap *Empathize* dan *Define*. Analisis kebutuhan dilakukan menggunakan Kano Model, sedangkan analisis persepsi meliputi *perceived quality*, *perceived value*, *perceived benefit*, *perceived risk*, dan *Sustainability perception*. Data diperoleh melalui kuesioner kepada 56 responden dan wawancara terhadap 3 narasumber. Hasil kajian menunjukkan bahwa fungsi anti nyamuk, aroma menenangkan, penggunaan bahan ramah lingkungan, dan dukungan terhadap konsep hotel berkelanjutan berpotensi meningkatkan kepuasan tamu. Tamu juga memiliki persepsi positif terhadap kualitas, nilai, manfaat, dan keberlanjutan produk, meskipun aspek keamanan penggunaan masih menjadi perhatian. Berdasarkan hasil kajian, *Candlebliss* berpotensi dikembangkan sebagai amenities hotel yang meningkatkan kenyamanan tamu sekaligus mendukung praktik *green hospitality*.

Kata Kunci: Lilin aromaterapi, minyak jelantah, Kano Model, persepsi tamu, *green hospitality*.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kekuatan, kemampuan, dan kesabaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tujuan penulisan tugas akhir adalah memenuhi salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Program Studi Pengelolaan Perhotelan di Politeknik Negeri Media Kreatif.

Laporan TA ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari orang-orang yang berada di sekitar penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Dwi Riyono, S.T., M.Ak., Ph.D., Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif.
2. Mawan Nugraha, S.Si., M.Acc., Ph.D., Wakil Direktur Bidang Akademik.
3. Dimas Bayu Pinandoyo, S.Si., M.Sc., Ketua Jurusan pariwisata
4. Fristi Bellia Annishia, S.KM., M. Par., M.M., Sekretaris Jurusan Pariwisata.
5. Lu'luwatin Rosdiana Aprilia, S.Pd., M.M.Par., Koordinator Program Studi
6. Carissa Dwilanisusantya, S.KM., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing I.
7. Akhmad Guntawan, S.S., M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing II
8. Para dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Negeri Media Kreatif yang telah melayani mahasiswa selama penulis menempuh pendidikan di sini.
9. Ibu Ely dan Abi Dikko selaku orangtua penulis, yang selalu menyambut kepulangan penulis kerumah dengan hangat. Selalu sabar dalam mendidik dan memberikan cinta tiada akhir untuk penulis, sehingga penulis dapat tumbuh dengan baik untuk menyelesaikan masa perkuliahan dan penyusunan tugas akhir.
10. Aida dan Zeya, selaku adik-adik penulis yang selalu menemani dan memberikan keceriaan ditengah hiruk pikuk pikiran penulis dalam mengerjakan banyak hal.
11. Anisa Trianita Rini dan Dwi Wahyuningsih selaku teman sekelompok yang sudah berjuang bersama menghadapi segala kesulitan, kebingungan, suka, dan duka dalam pengerjaan tugas akhir.
12. Khansa, Ayesha, Rahma, dan Inas, selaku sahabat terdekat penulis yang sudah kebersamai dan menemani penulis dari masa kecil hingga sekarang.

13. Terakhir, penulis ingin berterima kasih kepada diri sendiri karena sudah berjuang dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan masa perkuliahan dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada. Terima kasih karena terus bergerak walaupun banyak kekhawatiran yang dipikirkan. Terima kasih karena tidak mudah menyerah walaupun semua terasa berat dan sulit.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tugas akhir ini.

Jakarta, 22 Juni 2026

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Khalishah Azzahra', enclosed within a hand-drawn, irregular rectangular border.

Khalishah Azzahra

NIM: 2293309024

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iv
PERNYATAAN ORIGINALITAS TUGAS AKHIR.....	iv
DAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
ABSTRAK.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Kajian.....	6
F. Manfaat Kajian	6
DAFTAR PUSTAKA	8

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Kajian Sejenis.....	14
Tabel 2. Jenis Kelamin Responden.....	22
Tabel 3. Usia Responden.....	23
Tabel 4. Frekuensi Menginap Responden.....	24
Tabel 5. Evaluasi Kano Model.....	25
Tabel 6. Hasil Temuan Wawancara.....	33
Tabel 7. Temuan Tahap Define.....	46
Tabel 8. User Needs (Kebutuhan Pengguna).....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Empathy Map.....	34
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa.....	58
Lampiran 2. Lembar Pembimbing Tugas Akhir 1.....	59
Lampiran 3. Lembar Pembimbing Tugas Akhir 2.....	60
Lampiran 4. Dokumentasi Uji Proposal Tugas Akhir.....	61
Lampiran 5. Transkrip Wawancara Narasumber 1.....	62
Lampiran 6. Transkrip Wawancara Narasumber 2.....	65
Lampiran 7. Transkrip Wawancara Narasumber 3.....	67
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Wawancara.....	71
Lampiran 9. User Needs (Kebutuhan Pengguna).....	72
Lampiran 10. Sertifikat Magang 1.....	73
Lampiran 11. Sertifikat Magang 2.....	74
Lampiran 12. Sertifikat HKI (1).....	75
Lampiran 13. Sertifikat HKI (2).....	76
Lampiran 14. Dokumentasi Sidang Tugas Akhir.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minyak jelantah merupakan salah satu limbah rumah tangga dan UMKM yang masih menjadi permasalahan lingkungan. Akumulasi limbah minyak jelantah yang dihasilkan hanya dari limbah rumah tangga dan UMKM Jakarta adalah sebanyak 12 juta liter per tahun (APROBI, 2021). Beberapa studi Indonesia juga menyebut minyak jelantah yang terserap ke tanah dapat membuat tanah kurang subur dan memengaruhi kandungan mineral air (Wardhani, 2023).

Pembuangan minyak jelantah secara sembarangan mengakibatkan akumulasi pada saluran air dan tempat pembuangan sampah, memberikan dampak negatif pada ekosistem perairan dan tanah (Anugrah, 2023). Kondisi ini menyebabkan penurunan kadar *dissolved oxygen* (DO) yang sangat penting bagi kelangasungan hidup organisme akuatik, sehingga berpotensi menimbulkan kematian biota air dan mengganggu keseimbangan ekosistem (Indika Thushari, 2022). Dengan demikian, pengelolaan limbah minyak jelantah yang tepat menjadi bagian penting dari strategi perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial, khususnya dalam sektor perhotelan dan industri makanan yang menghasilkan limbah dalam jumlah yang signifikan (Kurniawan, 2024).

Limbah tersebut memiliki potensi untuk diolah menjadi produk bernilai tambah. Pengolahan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi menghasilkan produk kreatif bernilai ekonomi tinggi yang dapat menambah pendapatan bagi masyarakat dan dapat mengurangi pencemaran lingkungan (Basransyah, 2023). Dengan melakukan pemanfaatan limbah, ini juga membuka peluang untuk wirausaha kecil berbasis produk inovatif sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah ramah lingkungan. Oleh karena itu, program pemberdayaan ini tidak hanya mengurangi limbah minyak jelantah tetapi juga meningkatkan kreativitas dan ekonomi (Andika, 2025).

Pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai guna sejalan dengan konsep *green hospitality*. Penerapan konsep ini dapat dilakukan melalui penggunaan produk ramah lingkungan, pengurangan limbah, serta penyediaan *amenities* yang mendukung citra hotel yang peduli terhadap lingkungan (Abdou, 2020). Untuk saat ini, praktik *green hospitality* dan *amenities* berkelanjutan tidak hanya menjadi strategi operasional, tetapi juga berperan sebagai faktor penting dalam mempengaruhi keputusan tamu untuk memilih dan tetap loyal kepada suatu hotel (Merli, 2019).

Selain mendukung keberlanjutan, hotel juga perlu memperhatikan kenyamanan tamu. Memenuhi kebutuhan dan kenyamanan tamu bukanlah layanan tambahan, melainkan prinsip utama dari pengalaman menginap yang baik. Sebagian besar studi menunjukkan kualitas layanan berpengaruh

positif terhadap kepuasan tamu hotel (Putu, 2024). Literatur hotel menunjukkan bahwa kebutuhan tamu paling sering dipetakan melalui kualitas layanan, fasilitas, harga, lokasi, kebersihan, dan pengalaman layanan khusus, lalu dikaitkan dengan kepuasan atau keputusan menginap (Adinegara, 2019).

Selain itu, persepsi tamu terhadap kualitas layanan juga memiliki peran yang sangat penting. Persepsi terbentuk dari pengalaman tamu selama menginap, termasuk interaksi dengan staf, suasana hotel, hingga nilai yang dirasakan dari layanan yang diberikan. Perbedaan tingkat kepuasan antar tamu dapat disebabkan oleh persepsi yang berbeda, meskipun fasilitas yang ditawarkan serupa. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan hotel tidak hanya ditentukan oleh apa yang diberikan, tetapi juga bagaimana tamu menilai dan merasakan pengalaman tersebut (Kandampully, 2018)

Salah satu inovasi yang dapat menjawab kebutuhan tersebut adalah *CandleBliss*. *CandleBliss* merupakan lilin aromaterapi anti nyamuk berbahan dasar minyak jelantah dengan aroma sereh dan kulit jeruk nipis. Produk ini juga memiliki nilai estetika dan dapat menjadi amenities tambahan yang memberikan kesan unik bagi tamu. Menurut penelitian, aromaterapi memiliki potensi besar dalam manajemen kecemasan dan depresi melalui efek relaksasi dan perbaikan suasana hati (Ali, 2019). Penelitian lain juga mengatakan bahwa lilin yang dibuat dengan minyak sereh memiliki manfaat relaksasi dan tidak menimbulkan efek kesehatan

negatif (Pham, 2020). kulit jeruk nipis juga mengandung senyawa saonin flavonoid yang dapat digunakan sebagai bahan aktif pembuatan insektisida hayati (Qadriana, 2024).

Untuk mengetahui kesesuaian produk dengan kebutuhan tamu, perlu dilakukan analisis kebutuhan dan persepsi terhadap *candlebliss*. Dengan adanya inovasi lilin aromaterapi berbahan utama minyak jelantah dan bahan alami seperti palm wax dengan essential oil organik, tidak hanya memberikan fungsi pencahayaan atau aroma relaksasi, tetapi juga menciptakan *sensory experience* yang mendukung suasana wellness. Penelitian sebelumnya telah banyak membahas pemanfaatan minyak jelantah menjadi produk bernilai tambah, seperti sabun, lilin, dan biodiesel (Prasetyo, 2018). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan minyak jelantah sebagai bahan baku lilin aromaterapi anti nyamuk dalam konteks amenities hotel masih sangat terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji kebutuhan dan persepsi tamu hotel terhadap inovasi tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, munculnya berbagai tantangan dalam menyeimbangkan aspek operasional, kenyamanan tamu, dan komitmen terhadap kelestarian lingkungan menjadi titik krusial yang perlu dikaji. Oleh karena itu, terdapat beberapa permasalahan utama yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh pembuangan limbah minyak jelantah yang kurang tepat serta pengelolaan yang belum menyeluruh.
2. Belum banyak hotel yang menyediakan *amenities* ramah lingkungan multifungsi sebagai anti nyamuk dan relaksasi.
3. Masih kurangnya inovasi *amenities* hotel berbasis *green hospitality* yang mendukung keberlanjutan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan mengenai produk aromaterapi dan standar keselamatan produk secara teknis, maka kajian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Fokus Analisis: Kajian ini merupakan bagian dari proyek kolaborasi kelompok. Penulis hanya berfokus pada analisis kebutuhan tamu (*Empathize & Define*) akan kenyamanan bebas nyamuk di hotel dan persepsi tamu terhadap penggunaan lilin aromaterapi berbahan limbah minyak jelantah. Sedangkan rekan penulis mengerjakan bagian perancangan prototipe dan uji fungsi.
2. Objek Analisis: Produk yang digunakan sebagai objek persepsi adalah lilin aromaterapi berbahan dasar alami *palm wax* yang dicampur dengan minyak jelantah memiliki wangi sereh dan kulit jeruk (*citrus*) yang umumnya digunakan di industri *wellness hospitality*.

3. Lokasi Pengamatan: Analisis kebutuhan dan persepsi dibatasi pada konteks area kamar hotel (*guest room*) dan area publik tertentu (seperti *balcony* atau *lounge*) yang memiliki potensi gangguan nyamuk tinggi.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kebutuhan tamu hotel terhadap lilin dengan penggunaan sereh dan kulit jeruk nipis sebagai media relaksasi dan pengusir nyamuk alami?
2. Bagaimana persepsi tamu hotel terhadap lilin aromaterapi anti nyamuk *Candlebliss* yang terbuat dari limbah minyak jelantah untuk mengurangi limbah industri?

E. Tujuan Kajian

1. Mengetahui kebutuhan tamu hotel terhadap lilin dengan penggunaan sereh dan kulit jeruk nipis sebagai media relaksasi dan pengusir nyamuk alami.
2. Mengetahui persepsi tamu terhadap lilin aromaterapi anti nyamuk *Candlebliss* yang terbuat dari limbah minyak jelantah untuk mengurangi limbah industri.

F. Manfaat Kajian

1. Bagi Pihak Hotel

Memberikan solusi yang jelas dalam penerapan konsep *Green Hotel* melalui pengurangan limbah cair (minyak jelantah) dan pengurangan

penggunaan bahan kimia sintetis pada pengharum ruangan dan meningkatkan citra positif hotel di mata tamu melalui penyediaan *amenities* yang ramah lingkungan dan inovatif.

2. Bagi Lingkungan

Mengurangi dampak negatif pencemaran air dan tanah akibat pembuangan minyak jelantah secara sembarangan serta menghasilkan produk pengusir nyamuk alami yang lebih aman bagi ekosistem dibandingkan produk berbahan kimia.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana bagi mahasiswa untuk berperan aktif dalam memberikan solusi nyata terkait isu lingkungan yang saat ini menjadi tren global di industri perhotelan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi acuan untuk penelitian masa depan yang lebih fokus pada analisis kelayakan finansial, strategi penetapan harga (*pricing*), dan rantai pasok produksi lilin aromaterapi dari minyak jelantah dalam skala industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdou, A. H. (2020). A Description Of Green Hotel Practices And Their Role In Achieving Sustainable Development. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su12229624>
- Adinegara, G. N. (2019). Hubungan Kualitas Layanan, Nilai Yang Dirasakan Dan Kepuasan Wisatawan Pada Hotel Berbintang Di Kota Denpasar – Bali. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*. <https://doi.org/10.36002/snts.v0i0.813>
- Ali, B. (2019). Essential Oils Used In Aromatherapy: A Systemic Review. *Asian Pasific Journal Of Tropical Biomedicine*.
- Andika, R. (2025). Pemberdayaan Remaja Desa Melalui Pembuatan Lilin Aroma Terapi Dari Minyak Jelantah Sebagai Produk Kreatif Di Desa Blang Mee. *Jurnal Penelitian Nusantara*. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i9.639>.
- Anugrah, D. B. (2023). Sosialisasi Implikasi Minyak Jelantah Kepada Pedagang Kantin Di Kampus BSD, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. *Abdimas Dewantara*. <https://doi.org/10.30738/ad.v6i2.15731>.
- Basransyah, B. (2023). Edukasi Dan Pelatihan Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Lilin Aromaterapi. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*.
- Etikan. (2016). Comparison Of Convenience Sampling And Purposive Sampling. *American Journal Of Theoretical And Applied Statistics*. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Filimonau. (2020). Exploring Managerial Approaches To Mitigating Solid Waste In Hotels Of Lagos, Nigeria. *Journal Of Cleaner Production*. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.122410>
- Han, H. (2020). Theory Of Green Purchase Behavior (TGPB): A New Theory For Sustainable Consumption Of Green Hotel And Green Restaurant Products. *Bussines Strategy And The Enviroinment*. <https://doi.org/10.1002/bse.2545>
- Indika Thushari, I. (2022). Comparative Study Of The Environmental Impacts Of Used Cooking Oil Valorization Options. *Journal Of Environmental Management*. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2022.114810>

- Kandampully, J. (2018). Customer Experience Management In Hospitality. *International Journal Of Contemporary Hospitality Management*. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-10-2015-0549>
- Kim, Y. H. (2019). Sustainability Research In The Hotel Industry: Past, Present, And Future. *Journal Of Hospitality Marketing & Management*,. <https://doi.org/10.1080/19368623.2019.1533907>
- Kotler, P. (2016). Marketing Management, Global Edition. In K. L. Dr. Philip Kotler, *Marketing Management, Global Edition* (Pp. 179-210). Kendallville: Pearson.
- Kurniawan, A. E. (2024). Environmental And Sanitation Impacts Of Improper Used Cooking Oil Disposal In Urban Areas. . *Journal Of Environmental Studies*.
- Lee, M. (2024). The Two Sides Of Hotel Green Practices In Customer Experience: An Integrated Approach Of The Kano Model And Business Analytics. *Journal Of Travel & Tourism Marketing*. <https://doi.org/10.1080/10548408.2024.2333411>
- Merli, R. (2019). Why Should Hotels Go Green? Insights From Guests Experience In Green Hotels. *International Journal Of Hospitality Management*. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2019.04.022>.
- N. Hidayati, S. N. (2022). Pemanfaatan Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi Dengan Penambahan Minyak Esensial. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*.
- Pham, H. D. (2020, February). Preparation And Characterization Of Naturally Scented Candles Using The Lemongrass (*Cymbopogon Citratus*) Essential Oil. *Materials Science Forum (Volume 977)*, Pp. 212-217. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/MSF.977.212>
- Prasetyo, J. (2018). Studi Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Bahan Baku Pembuatan Biodiesel . *Jurnal Ilmiah Teknik Kimia UNPAM, Vol. 2 No. 2*. <https://doi.org/10.32493/JITK.V2I2.1679>
- Putra, B. (2024). Pemanfaatan Daun Sereh Dan Kulit Jeruk Untuk Pencegahan Gigitan Nyamuk Aedes Aegypti. *Pelita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.51651/pjpm.v4i1.431>

- Putu. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Tamu Di Hotel Mercure Bali Legian. *Jurnal Mosaik Hospitaliti*.
<https://doi.org/10.51713/jmh.2024.612>
- Qadriana, N. (2024). Uji Efektifitas Ekstrak Kulit Buah Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia) Sebagai Insektisida Alami Terhadap Nyamuk Aedes Aegypti. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Mapaccing*.
<https://doi.org/10.33490/mpc.v2i2.1159>
- Saunders. (2019). Research Methods For Business Students (8th Edition). In M. L. Saunders, *Research Methods For Business Students (8th Edition)*. Pearson Education Limited.
- Walls, A. (2017). Understanding The Consumer Experience: An Exploratory Study Of Luxury Hotels. *Journal Of Hospitality Marketing & Management*, .
<https://doi.org/10.1080/19368623.2011.536074>
- Wardhani, D. P. (2023). Pelatihan Pengolahan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aroma Terapi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12776>